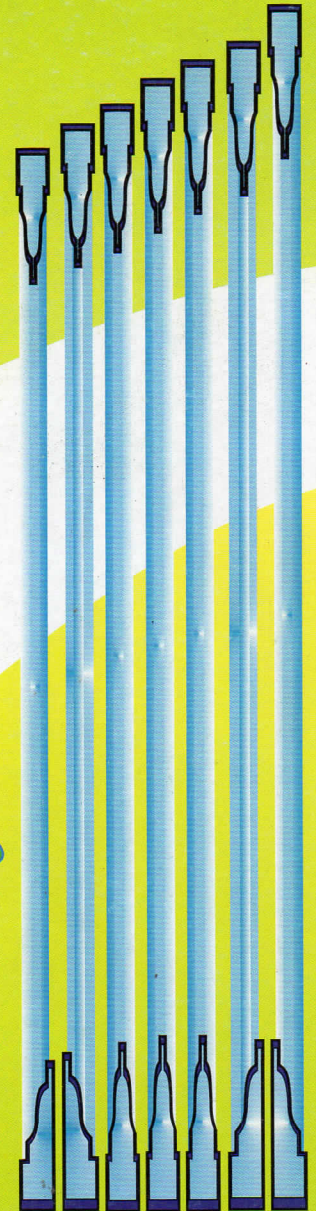
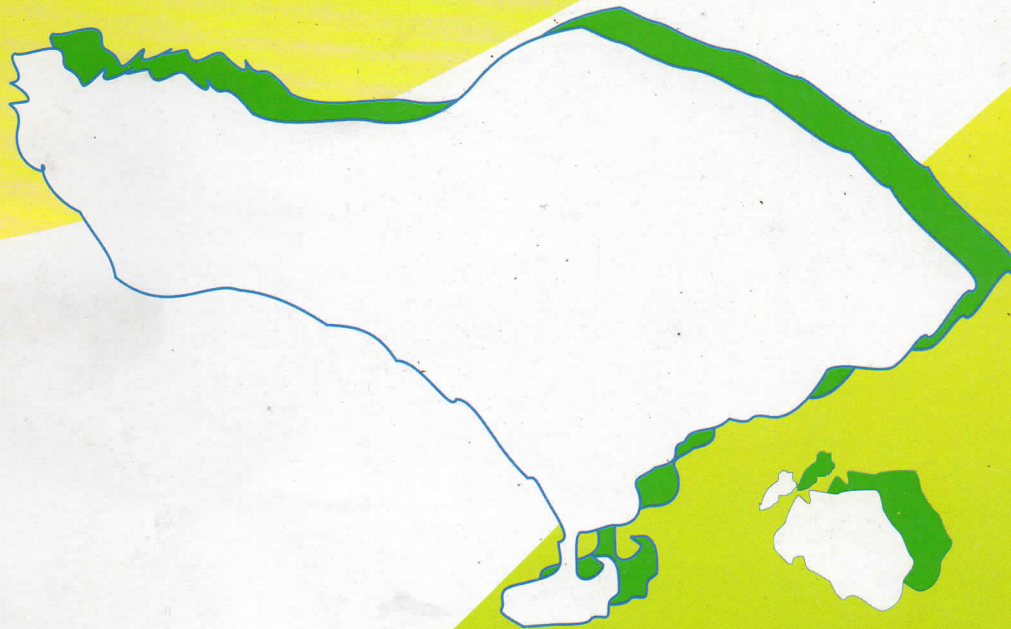


Volume 10 No. 1 April 2013

ISSN : 1693-931X

# JURNAL SKALA HUSADA

THE JOURNAL OF HEALTH



Jurnal Skala Husada	Vol 10	No. 1	Hal. 1-112	Denpasar April 2013	ISSN : 1693-931X
------------------------	--------	-------	------------	------------------------	------------------

Diterbitkan Oleh :  
Politeknik Kesehatan Denpasar Bersama  
IBI, PPNI, HAKLI, PERSAGI dan PPGI Wilayah Bali

---

**JURNAL SKALA HUSADA**  
**The Journal of Health**

**KETUA PENYUNTING**  
M. Choirul Hadi, SKM, M.Kes

**WAKIL PENYUNTING**  
I Wayan Suwara, S.IPI, S.Pd

**MITRA BESTARI**

Prof. Dr. dr. N. Adiputra, MOH  
Dr. Lucky Herawati, SKM, M.Sc

**EDITOR AHLI**

Drs. I Gede. Sudarmanto, B.Sc., M.Kes  
Drs. I Ida Ayu Made Sri Arjani, S.IP, M.Erg  
drg. Ida Ayu Dewi Kumala Ratih, MM

**EDITOR PELAKSANA**

I Nyoman Gede Suyasa, SKM, M.Si  
Cokorda Dewi Widya Hana Sundari, SKM, M.Si  
I Nyoman Gejir, SST, M.Kes  
NLP Yudianti Suntari Cakra, A.Per.Pend, S.Pd, M.Pd  
Ni Luh Putu Sri Erawati, SST, M.Keb  
Lely Cintari, SST, MPH

**DESIGN GRAFIS**

Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes  
I Putu Suitraoka, SST, M.Kes

**PELAKSANA TATA USAHA**

Ni Luh Ketut Suardani, S.Kep, Ners  
Ni Ketut Rusminingsih, SKM, M.Kes  
I Gst. Lanang Gede Karang, A.Md, IPI  
I Nyoman Wirata, SKM, M.Kes

---

**Alamat Redaksi**

Jl. Santiasi No. 1 Sidakarya Denpasar Selatan  
Telp. 0361-710447, Fax 0361-710448



**JURNAL SKALA HUSADA**  
**ISSN 1693-931X**  
**Volume 10 No 1 April 2013 Halaman 1 - 112**

KEBERESKIPAN PEROKOK DI INDONESIA (Kajian terhadap hasil RISKESDAS 2007 – 2010)	1 - 6
INOVASI PENDIDIKAN KESEHATAN KELUARGA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN IBU DALAM MERAWAT ANAK DIARE	7 - 12
INOVASI PENDIDIKAN SEKSUALITAS REMAJA OLEH PENDIDIK SEBAYA TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG BAHAYA SEKS BEBAS	13 - 19
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KEPERAWATAN GIGI DAN MULUT DI POLIKLINIK GIGI RSUD KABUPATEN BADUNG	20 - 24
IMPLEMENTASI DIPLOMA III KEPERAWATAN GIGI POLTEKKES DENPASAR DI PASAR	25 - 30
INOVASI LAMA PEMAPARAN EKSTRAK DAUN ZODIA TERHADAP DAYA BUNUH	31 - 38
INOVASI GAMBIR MEMILIKI DAYA HAMBAT TERHADAP PERTUMBUHAN	39 - 43
INOVASI POLIFENOL DAN PROTEIN TEPUNG KEDELE AKIBAT PERLAKUAN	44 - 46
INOVASI INDEKS PRESTASI KUMULATIF, MASA KERJA DAN PELATIHAN TERHADAP	47 - 53
INOVASI METODE PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF	54 - 59
INOVASI TERAPI LATIHAN TERHADAP KEMANDIRIAN MELAKUKAN AKTIVITAS	60 - 64
INOVASI PELAYANAN KESEHATAN DASAR "AKTIFKAN PERKESMAS"	65 - 69
INOVASI TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN	70 - 73
INOVASI BERAT BADAN PADA KEDEMUKAN	74 - 80
INOVASI KONSUMSI MAKANAN IBU HAMIL DENGAN UKURAN ANTROPOMETRI BAYI	81 - 87
INOVASI PELATIHAN TERHADAP KINERJA PETUGAS SURVEILANS DI KABUPATEN	88 - 93
INOVASI PENGETAHUAN TENTANG METODE OPERASI PRIA (MOP) PADA	94 - 99
INOVASI FAKTOR YANG MENDORONG MASYARAKAT MELAKUKAN PAP SMEAR DI KOTA	100 - 104
INOVASI KELAS ANTE NATAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN, KETRAMPILAN	105 - 112

## PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MANAJEMEN ASUHAN PADA IBU NIFAS NORMAL

NLP Sri Erawati<sup>1</sup>, NK Somoyani<sup>2</sup>, NGK Sriasih<sup>3</sup>

**Abstract.** *Assessment result of learning very important component in learning process to achieve of efficient and effectively. Result of learning influenced by various factor among other things learning method. The aims of this research is to know the difference result of learning management of midwifery care post partum normal from student who was given individual learning, SGD, and lecture in Polytechnic of Health of Denpasar on 2012. This research is a quasi experiment, with pre and posttest Design. Population and subject were all midwife student third semester. Data was analysis by paired t-test and Anova. The result shown mean result of learning before applaid learning method with individual learning is 46,26, SGD 49,94, and lecture 47,89. Result of learning after applaid learning method with individual learning is 67,89, SGD 62,22 and lecture 72,36. The t test result there is differences all of the learning method with the p value < 0,05 and the Anova test showed p value: 0,146. Recomendation of this study is in appaying Competencies Base Curricullum lecturer should be use various method an emphazing student centre learning.*

**Keywords:** *Learning method, lecture, SGD, individual learning, result of learning*

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain yakni komponen tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media, dan sumber belajar serta komponen evaluasi, dimana tujuan dibidang kognitif berbeda strategi dan metodenya dengan tujuan di bidang afektif dan psikomotor<sup>1</sup>. Salah satu komponen pokok yang sangat penting dalam proses pembelajaran adalah pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pembelajaran, ini berarti bahwa metode sangat diperlukan oleh dosen sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar<sup>2</sup>.

Metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau *Student centered learning (SCL)* mulai banyak diterapkan di berbagai lembaga pendidikan. Salah satu metode tersebut adalah dengan diskusi kelompok kecil/*Small group Discussion (SGD)*.

Penggunaan metode *SGD* ini dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran dan kemandirian dalam proses pertukaran pikiran, pengalaman serta gagasan atau ide, yang terbentuk dalam proses diskusi kelompok kecil<sup>2</sup>.

Metode lain yang masih digunakan adalah metode ceramah, yaitu metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar. Penyampaian materi pembelajaran secara lisan sangat berbeda dengan penyampaian secara tertulis, karena dalam cara ini siswa sangat tergantung pada cara guru mengajar, kecepatan serta volume bicara atau suara yang diucapkan guru. Oleh karena itu, menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah harus sesuai dengan prosedur<sup>3</sup>.

Berdasarkan pengalaman tim peneliti dalam melaksanakan proses belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Normal

---

1,2,3 Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar

di Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar masih dominan menggunakan metode ceramah. Dari hasil evaluasi proses pembelajaran menunjukkan bahwa 50% mahasiswa belum mampu mengkaji data pada ibu nifas dengan lengkap, 75% belum mampu membuat interpretasi data (merumuskan diagnose aktual, merumuskan permasalahan dan kebutuhan), menyusun rencana pemecahan masalah serta kebutuhan ibu nifas yang dituangkan dalam manajemen asuhan kebidanan pada latihan pertama.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya penerapan metode yang tepat dalam proses pembelajaran, peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang: Pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar *kognitif* manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas normal di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan Semester III, Tahun 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran mandiri, SGD dan ceramah terhadap hasil belajar *kognitif* manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas normal mahasiswa Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan Semester III Tahun 2012.

### Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimen, dengan rancangan *Pretest Posttest Control Group Design*. Kelompok pertama tanpa diberikan perlakuan (belajar mandiri), kelompok kedua diberikan perlakuan metode pembelajaran metode diskusi kelompok kecil/SGD dan kelompok ketiga diberikan metode ceramah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *prospektif*.

Penelitian dilaksanakan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan, jalan Raya Puputan No. 11 A Denpasar pada April–Oktober 2012, yaitu dari penyusunan proposal sampai pengumpulan laporan hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan dengan jumlah 57 orang, terdiri dari kelas A sebanyak 28 orang dan kelas B sebanyak 29 orang dengan kriteria inklusi masih terdaftar sebagai mahasiswa semester III dan hadir pada saat dilakukan penelitian.

Data dianalisis menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian dan hasil belajar kognitif subjek penelitian. Data hasil belajar selanjutnya dianalisis untuk mengetahui normalitas data dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas data pretes menunjukkan bahwa data hasil belajar sebelum diberikan pembelajaran belajar mandiri, SGD dan ceramah, berdistribusi normal dengan nilai  $p > 0,05$ . Hasil uji normalitas data *post-test* menunjukkan bahwa data hasil belajar sesudah diberikan pembelajaran belajar mandiri, SGD dan ceramah, juga berdistribusi normal dengan nilai  $p > 0,05$ . Analisis bivariat dilakukan untuk mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh masing–masing metode pembelajaran terhadap hasil pembelajaran *kognitif* dengan menggunakan uji beda dua kelompok berpasangan (*paired t-test*). Analisis multivariat dilakukan untuk mengidentifikasi metode pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar *kognitif* dengan uji *Multiple Comparison Anova*.

### Hasil dan Pembahasan

#### *Karakteristik Subjek Penelitian*

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III kelas A dan B yang berjumlah 56 orang. Karakteristik subjek penelitian adalah remaja yang memiliki rentang umur 18 – 20 tahun dengan latar belakang pendidikan dari SMA. Subjek penelitian seluruhnya berjenis kelamin perempuan dan diwajibkan tinggal di asrama putri yang telah disediakan oleh Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan.

**Hasil belajar kognitif manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas normal sebelum dan sesudah penerapan metode belajar mandiri, SGD, dan ceramah**

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa nilai hasil belajar *kognitif* sebelum proses pembelajaran menunjukkan bahwa nilai yang terendah adalah belajar mandiri dengan rata-rata nilai 46,26. Dari ketiga metode yang diteliti, rata – rata nilai hasil belajar *kognitif* subjek penelitian masih di bawah 50. Hasil belajar sesudah proses pembelajaran menunjukkan bahwa nilai rata – rata hasil belajar *kognitif* yang terendah adalah SGD dengan rata-rata nilai 62,22. Dari ketiga metode pembelajaran yang telah dilaksanakan nilai rata – rata hasil belajar *kognitif* sudah berada di atas 50. Hasil analisis selengkapnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.  
Deskripsi Hasil Belajar *Kognitif* Sampel

Hasil Belajar Kognitif	Mean	SD	Minimal	Maksimal
<i>Pre-test</i>				
Belajar Mandiri	46,26	15,17	15	75
SGD	49,94	11,77	30	75
Ceramah	47,89	11,58	30	70
<i>Post-test</i>				
Belajar Mandiri	67,89	9,76	50	80
SGD	62,22	13,95	35	85
Ceramah	72,36	10,32	55	90

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar *kognitif* mahasiswa menjadi lebih baik daripada sebelum diberikan perlakuan. Hasil belajar mahasiswa ini tentunya masih berada di bawah standar, karena persentase ketuntasan dalam proses pembelajaran <75%. Hasil belajar ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan dosen memilih metode belajar. Dalam proses pembelajaran orang dewasa dengan menggunakan kurikulum berbasis kompetensi, peran dosen lebih banyak sebagai fasilitator dan memfasilitasi sarana belajar. Hasil penelitian ini sejalan pendapat Djamarah & Zain<sup>3</sup>, Hasibuan dan

Moedjiono<sup>4</sup>, Slameto<sup>5</sup> dan Suryabrata<sup>6</sup> yang menyatakan bahwa selain dari metode pembelajaran, masih ada banyak faktor lainnya yang mempengaruhi hasil seseorang seperti bakat minat, motivasi, kecerdasan, instrumental, kurikulum, guru/dosen dan banyak lagi faktor lainnya.

**Pengaruh metode pembelajaran mandiri terhadap hasil belajar kognitif manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas normal**

Hasil analisis menggunakan uji t berpasangan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor hasil belajar *kognitif* antara sebelum dan sesudah pembelajaran mandiri. Peningkatan skor rata – rata hasil belajar *kognitif* sebesar 21,62 (CI: 13,27– 29,99) dengan nilai p = 0,0000 (p < 0,05) yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara skor rata – rata hasil belajar *kognitif* sebelum dan sesudah belajar mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa belajar mandiri berpengaruh terhadap hasil belajar *kognitif* manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas normal pada mahasiswa Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan Semester III Tahun 2012. Adapun hasil analisis data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.  
Pengaruh Metode Pembelajaran Mandiri terhadap Hasil Belajar Sampel

Metode Pembelajaran Belajar Mandiri	Mean (SD)	Δ Mean CI (95%)	t	p
<i>Pre-test</i>	46,26 (15,17)	21,63 (13,27- 29,99)	5,42	0,0000
<i>Post-test</i>	67,89 (9,76)			

Penelitian ini menunjukkan bahwa belajar mandiri dapat meningkatkan hasil belajar *kognitif* peserta didik, namun metode ini manfaatnya belum banyak dirasa, karena belajar mandiri ini belum tersosialisasikan di kalangan peserta didik. Budaya belajar mandiri belum begitu berkembang di kalangan para peserta didik. Belajar mandiri memiliki manfaat terhadap peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik

yaitu memupuk tanggung jawab, meningkatkan keterampilan, memecahkan masalah, mengambil keputusan, berfikir kreatif, berfikir kritis, percaya diri yang kuat, menjadi guru bagi dirinya sendiri. Proses belajar mandiri juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencerna materi ajar dengan sedikit bantuan guru/dosen. Mahasiswa mengikuti kegiatan belajar dengan materi ajar yang sudah dirancang khusus sehingga masalah atau kesulitan belajar sudah diantisipasi sebelumnya. Model belajar mandiri ini sangat bermanfaat, karena dianggap luwes, tidak mengikat serta melatih kemandirian siswa agar tidak bergantung atas kehadiran atau uraian materi ajar dari guru<sup>7</sup>

**Pengaruh metode pembelajaran SGD terhadap hasil belajar kognitif manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas normal.**

Hasil analisis menggunakan uji t berpasangan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor hasil belajar kognitif antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode pembelajaran SGD dengan nilai  $p = 0,0001$  yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata hasil belajar kognitif sebelum dan sesudah diberikan metode pembelajaran SGD. Hasil analisis data dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.  
Pengaruh Metode Pembelajaran SGD terhadap Hasil Belajar Sampel

Metode Pembelajaran SGD	Mean (SD)	$\Delta$ Mean CI (95%)	Nilai t	Nilai p
Pre-test	46,94 (11,77)	15,28 (8,76 - 21,80)	4,94	0,0001
Post-test	62,22 (13,95)			

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aryana<sup>8</sup> yang menyatakan bahwa metode diskusi kelompok secara panel yang ada ketua dan kelompok pembahasnya efektif meningkatkan perhatian dan konsentrasi peserta didik dalam perkuliahan. Widja<sup>9</sup> menegaskan bahwa metode SGD berusaha untuk mendorong partisipasi peserta didik

secara aktif dari semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran. Metode diskusi dianggap sangat efektif untuk merangsang mengembangkan ide-ide bebas yang menjadi landasan bagi tumbuhnya pengertian murni peserta didik. Selain itu, metode diskusi kelompok kecil dimaksudkan untuk membangun kerjasama individu dalam kelompok, meningkatkan kemampuan analisis dan kepekaan sosial serta tanggung jawab individu dalam kelompok mahasiswa yang cenderung belajar dengan cara berbeda dengan berbagai situasi belajar<sup>10</sup>.

**Pengaruh metode pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar kognitif manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas normal.**

Hasil analisis menggunakan uji t berpasangan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor hasil belajar kognitif antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode pembelajaran ceramah dengan nilai  $p = 0,0000$  yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata hasil belajar kognitif sebelum dan sesudah diberikan metode pembelajaran ceramah. Hasil analisis data dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.  
Pengaruh Metode Pembelajaran Ceramah terhadap Hasil Belajar Sampel

Metode Pembelajaran Ceramah	Mean (SD)	$\Delta$ Mean CI (95%)	Nilai t	Nilai p
Pre-test	47,89 (11,58)	24,47 (18,80 - 30,15)	9,06	0,0000
Post-test	72,36 (10,32)			

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Diyana<sup>11</sup> yang membuktikan bahwa metode ceramah berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian tersebut juga membuktikan bahwa pengaruh metode ceramah terhadap prestasi belajar siswa hanya 4% dan 86% ditentukan oleh faktor lain sehingga metode ceramah belum sepenuhnya mempengaruhi prestasi belajar siswa. Metode ceramah sangat murah dan mudah dilaksanakan, tidak perlu banyak

waktu, dan guru/dosen dapat menyajikan materi dengan cara di ulang-ulang. Metode pembelajaran ceramah merupakan upaya penyampaian atau penanaman pengetahuan pada peserta didik, pengajaran berpusat pada dosen (*teacher oriented*) dan dosen memegang peranan utama dalam pembelajaran<sup>12</sup>.

**Pengaruh metode belajar mandiri, SGD dan ceramah terhadap hasil belajar kognitif manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas normal**

Hasil analisis multivariat dengan menggunakan uji Anova menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar kognitif manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas normal antara mahasiswa yang diberikan metode pembelajaran mandiri, SGD dan ceramah dengan nilai F sebesar 1,993 dan nilai p sebesar 0,146. Hal ini berarti metode pembelajaran mandiri, SGD, dan ceramah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas normal bila diberikan secara parsial. Hasil analisis selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.  
Pengaruh Metode Pembelajaran Mandiri, SGD dan Ceramah terhadap Hasil Belajar sampel

Metode Pembelajaran	Selisih Mean (SD)	Nilai F	Nilai p
Belajar mandiri	21,63 (17,35)	1,993	0,146
SGD	15,28 (13,11)		
Ceramah	24,47 (11,77)		

Hal ini mungkin terjadi karena setiap teknik/metode pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Keunggulan dari ketiga teknik mengajar (teknik belajar mandiri, SGD dan ceramah) sama-sama efektif membangun kemajuan belajar siswa terutama pada pengajaran manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas normal pada mahasiswa Semester III. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil

penelitian Machfudz<sup>13</sup> membuktikan bahwa penggunaan teknik diskusi dan tugas (yang selama ini diyakini tergolong teknik mengajar berkadar CBSA tinggi) mendapatkan hasil yang sama dengan teknik ceramah (yang selama ini dianggap sebagai teknik mengajar berkadar CBSA rendah). Hal ini didukung pula dari hasil selisih prestasi belajar *post-test* dan *pre-test* siswa dari ketiga metode pembelajaran yang secara umum menunjukkan kemajuan.

Pemilihan metode belajar yang tepat akan sangat membantu mahasiswa mencapai tujuan belajar, namun perlu diperhatikan juga bahwa tidak ada metode belajar yang terbaik, karena setiap teknik mengajar memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Oleh karena itu, dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran sebaiknya menggunakan beberapa metode pembelajaran. Penentuan teknik mengajar yang efektif untuk membangun prestasi belajar juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: guru, siswa, materi pembelajaran, tujuan pengajaran, sarana, waktu dan situasi dan kondisi pengajaran<sup>14</sup>.

**Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan uraian diatas maka simpulan dari penelitian ini adalah ketiga metode pembelajaran tersebut berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar kognitif manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas normal pada mahasiswa Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan Semester III Tahun 2012. Dari metode belajar mandiri, SGD dan ceramah tidak ada yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas normal pada mahasiswa Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan Semester III Tahun 2012. Peneliti menyarankan agar institusi pendidikan menggunakan berbagai metode dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dalam mengaplikasikan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat



melanjutkan penelitian dengan menggunakan tutor guide dalam pelaksanaan metode SGD dan memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa seperti faktor psikologis, lingkungan, sarana dan prasarana.

#### Daftar Pustaka

1. Wina, S. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group. 2008.
2. Syah, M. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008.
3. Djamarah S. & Zain A. Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi) Jakarta : PT Rineka Cipta. 2006.
4. Hasibuan J. & Moedjiono. Proses Belajar Mengajar Remaja, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
5. Slameto. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi, Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
6. Suryabrata, S. Psikologi pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.
7. Prawiradilaga, D.S. *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana. Kencana Prenada media Group. 2004.
8. Aryana. Pembelajaran Sejarah Indonesia Ii Dengan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Metode Diskusi Kelompok Kecil Pada Mahasiswa Semester III Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS IKIP N Singaraja Tahun Akademik 2005/2006, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA, No. 2 TH. XXXX April 2007, Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. 2007.
9. Widja, IG. Dasar-Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah. Jakarta: Depdikbud. 1989.
10. Dent, J.A. & Harden, R.M. A Practical Guide for Medical Teachers, Toronto. 2001.
11. Diyana, M.Y. Pengaruh Metode Ceramah terhadap Prestasi Belajar Agama Islam di Kelas VII SMP Islam Al-Asmaniyah Kelapa Dua, Skripsi, Tangerang: Jurusan Pendidikan Agama Islam Muhammadiyah. 2008.
12. Djamarah S. & Zain A. Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi), Jakarta : PT Rineka Cipta. 2006.
13. Machfudz, I. Efektivitas Penggunaan Teknik Diskusi, Tugas, Dan Ceramah Pada Pengajaran Menyimak Intensif Siswa Kelas II SMU Negeri 8 Malang, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang. 2000.
14. Djayadisastra, Y. Metode-Metode Mengajar, Bandung: Angkasa. 1995.